BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK



3.1 Jadwal Praktek Kerja

Praktek kerja lapangan di ALTHA CELLURAR dimulai pada akhir bulan Agustus yaitu tepatnya pada tanggal 20 Agustus 2004, dimana kegiatan dimulai dengan survey permasalahan di tempat usaha tersebut. Pihak tempat penulis melakukan kerja praktek meminta pengembangan untuk pembuatan software inventory handphone dimulai dari input output barang, stock barang, laporan-laporan barang sampai pada laporan laba rugi. Pada pertengahan bulan September penulis memulai perancangan untuk pembuatan software tersebut, lalu pembuatan dimulai pada awal bulan Oktober sampai pada pertengahan bulan November 2004. Jadwal untuk penulis melakukan kerja praktek tidak menentu berkisar antara jam 10:00 sampai jam 20:00.

3.2 Teknik Praktek Kerja

3.2.1 Identifikasi Masalah

Kekurangan yang dimiliki oleh sistem pendataan secara manual ALTHA CELLURAR adalah sebagai berikut :

- Proses pencarian data dalam bentuk arsip membutuhkan waktu lama.
- Resiko kehilangan data dalam bentuk arsip masih cukup besar.

- Data kurir yang bertugas dalam pengantaran maupun pengambilan barang sangat sederhana sehingga kemungkinan terjadinya status keberadaan barang yang tidak jelas dapat terjadi.
- Laporan akhir dari aktivitas jasa kurir antar kota yang dibuat secara manual membutuhkan waktu lama dan keakuratan data laporannya kurang.

Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem yang ada saat ini menyebabkan suatu permasalahan seperi berkurangnya efektifitas kerja dan efisiensi kerja dari pegawai ALTHA CELLURAR, sehingga secara tidak langsung dapat merugikan perusahaan tersebut.

3.2.2 Analisis Sistem

Sistem yang dibuat pada ALTHA CELLURAR adalah pembuatan *prosedur* penjualan, pembelian, piutang, hutang, retur penjualan / pembelian berkaitan dengan data customer pada penjualan dan data supplier pada pembelian, dengan pembuatan masing-masing tabel pada databasenya dan pembuatan laporan yang hanya membuat *query*.

3.2.3 Konsep Dasar Sistem

Dewasa ini penggunaan kata sistem semakin meluas dan meliputi berbagai bidang, sehingga timbul berbai definisi dan istilah tentang sistem tersebut yang masing-masing beranjak dari sudut pandang dan lingkup pengertian itu sendiri.

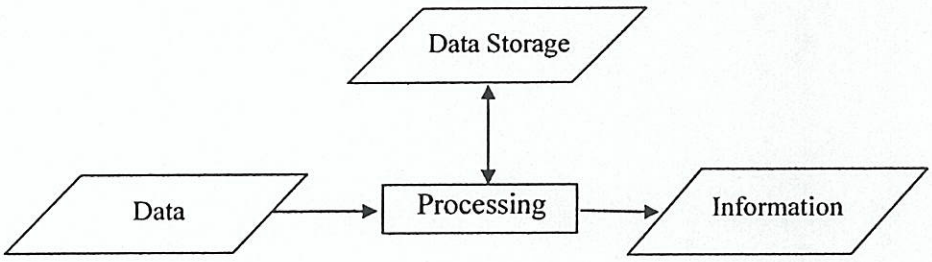
Sistem adalah jaringan dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Dari defenisi di atas dapat dinyatakan bahwa sistem adalah kumpulan elemen-elemen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi, merupakan suatu kesatuan yang terpadu dan mempunyai tujuan sebagai hasil akhir. Masing-masing elemen yang terpadu dalam suatu sistem, dapat merupakan suatu sistem yang lebih kecil yang disebut sebagai subsistem. Sistem itu sendiri dapat dipandang sebagai subsistem yang lebih besar.

Seringkali terdapat penggunaan istilah data dan informasi secara bersamaan dengan maksud yang sama, padahal data dan informasi merupakan dua hal yang berbeda. Walaupun demikian keduanya berkaitan erat dengan fakta.

Data adalah bahan informasi, dirumuskan sabagai kumpulan dari symbol-sinbol yang teratur yang menyatakan jumlah, tindakan-tindakan, hal-hal dan sebagainya. Data dibentu8k dari lambing grafis, alfabetis, numeric, atau lambing khusus. Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah ke dalam bentuk yang berarti bagi si pemakai, mempunyai nilai guna atau mamfaat dalam proses pengambilan keputusan pemakainya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil pemrosesan yang berasal dari data dasar menjadi sesuatu yang lebih bernilai informative atau kesimpulan, argumentasi, atau sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan.

Hubungan data dan informasi didefinisikan sebagai bahan baku dan produk jadi. Data sebagai bahan baku, diolah melalui suatu proses transformasi atau pengolahan data menjadi informasi. Atau dapat dikatakan bahwa informasi merupakan keluaran-keluaran (output) dari proses transformasi, dimana data berfungsi sebagai masukan-masukannya (input). Jika ditinjau sebagai suatu sistem, maka menerima masukan-masukan yang berupa data dan instruksi, mengolah data sesuai dengan instruksi-instruksi, dan mengeluarkan hasilnya berupa informasi-informasi. Fungsi pengolah data menjadi informasi seringkali memerlukan data yang telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya. Oleh karena itu pada model sistem informasi perlu ditambahkan alat penyimpanan sehingga kegiatan pengolahan mempunyai data, baik yang baru maupun yang telah disimpan sebelumnya. Model sistem informasi tersebut ditunjukkan dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1 Transformasi data menjadi informasi

3.2.4 Konsep Sistem Informasi

Berdasarkan uraian pengertian dari kedua kata yang membentuknya, maka dapat dijelaskan *sistem informasi adalah sebuah sistem manusia/ mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukang fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sewbuah basis data.* Sistem informasi menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai instruksi, dan mengeluarkan hasilnya. *Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemuakan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.*

3.2.5 Pengembangan Sistem Aplikasi

Pengembangan sebuah sistem informasi berbasis komputer dapat menggunakan beberapa metode sebagai acuan. Setiap metode akan dibagi menjadi tahapan-tahapan yang akan memudahkan dalam pembangunan sistem informasi. Metode yang sering juga disebut metode "waterfall" atau "classic in cycle" ini menggunakan pendekatan yang sistematis dan sekuensial dalam membangun perangkat lunak yang dimulai pada level

sistem dan pengembangan melalui tahapan analisis, perncangan, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan.

a. **Rekayasa Sistem**

Dimulai dengan menentukan kebutuhan yang diperlukan seluruh elemen sistem dan kemudian mengalokasikannya ke dalam software atau dengan kata lain merumuskan sistem yang akan dibuat. Hal ini bertujuan agar pengembang benar-benar memahami sistem yang akan dibuat dan langkah-langkah serta kebijaksanaan apa saja yang berkaitan dengan pengembangan sistem tersebut.

b. **Analisis**

Dari rumusan sistem yang diperoleh dari tahap pertama, selanjutnya dilakukan analisis yang berkaitan dengan proses dan data yang diperlukan oleh sistem serta keterkaitannya. Tujuan dilakukan tahapan ini adalah untuk memahami sistem yang ada pada saat ini agar dapat mendefenisikan permasalahan sistem sehingga selanjutnya dapat menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahap perancangan.

Analisis di sini dilakukan dengan pemodelan menggunakan metode Data Flow Oriented dengan tool Data Flow Diagram (DFD).

c. Perancangan

Pada tahap perancangan ini diberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dikembangkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem. Tahap pernacangan ini dilakukan sebagai persiapan untuk tahap implementasi.

d. Implementasi

Setelah tahap perancangan sistem, selanjutnya dilakukan pengimplementasian rancangan sistem ke dalam kode-kode bahasa pemrograman yang diinginkan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan komponen-komponen sistem yang meliputi modul program, antarmuka dan basis data.

e. Pengujian

Tahap pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan serta memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan adalah valid dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan.

f. Pemeliharaan

Pada tahap pemeliharaan ini perangkat lunak sudah diserahkan kepada pengguna. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan-perubahan yang

diperlukan terhadap sistem agar sistem senantiasa dapat digunakan dengan baik.

3.2.6 Analisis Menggunakan Metode Data Flow Oriented

Untuk menganalisa sistem yang dibuat dilakukan pemodelan dengan menggunakan *data flow oriented* dengan tool *data flow* diagram (DFD). DFD adalah suatu teknik pemodelan secara grafis yang menggambarkan aliran data dalam sistem serta fungsi-fungsi (proses) yang terlibat dalam transformasi aliran data tersebut. Selain dapat memberikan informasi tambahan yang digunakan selam tahap analisi, DFD juga digunakan untuk merepresentasikan sistem atau perangkat lunak pada berbagai tingkatan abstraksi. Artinya, DFD dapat dibagi menjadi beberapa level yang menggambarkan penambahan aliran informasi dan fungsionalitas yang lebih rinci. DFD level 0 (Diagram konteks) merepresentasikan hubungan perangkat lunak/sistem dengan lingkungan yang berkaitan dengan sistem tersebut sebagai satu proses dengan data masukan dan keluaran digambarkan sebagai panah yang masuk dan keluar proses. Selanjutnya pada level yang lebih tinggi (1,2,..,dst), proses tersebut dipecah-pecah untuk memperoleh aliran data dan proses yang lebih rinci.

3.2.7 Konsep Basis Data

Basis data terdiri atas dua kata, yaitu "basis" dan "data". Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat

bersarang/ berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa,pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

- Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
- Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundasi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- Kumpulan file/ table/ arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

Basis data dan lemari arsip sesungguhnya memiliki pinsip kerja dan tujuan yang sama. Prinsip utamanya adalah pengaturan data/arsip. Dan tujuan utamanya adalah kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data/arsip.Lebih lanjutnya, basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yag lainnya, tersimpan dalam perangkat keras computer dan digunakan perangkat lunak (software) untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data didalam basis data perlu

diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut Sistem Manajemen Basis Data (DBMS).

3.2.8 Penggunaan Software

3.2.8.1 Microsoft Access 2000

Dengan meluasnya pemakaian komputer pribadi di masyarakat pada era globalisasi ini maka tuntutan terhadap sumber daya manusia yang mampu mendayagunakannya juga meningkat. Pemakaian computer banyak berkaitan dengan database atau basis data. Salah satu perangkat lunak database yang terkemuka dan banyak digunakan sekarang adalah Microsoft Access. Sebagai pendukung pengembangan perangkat lunak sistem informasi ini penulis menggunakan Microsoft Access karena Microsoft Access adalah peangkat lunak pengolahan database yang cocok untuk mengolah informasi dalam jumlah yang banyak. Microsoft Access merupakan software manajemen database atau sistem manajemen database yang sering disingkat DBMS.

Microsoft Access menyediakan banyak cara peragaan informasi yang dibuat dengan : Query, Form, Report. Massing-masing mempunyai fugsi tersendiri, misalnya :

UNIKOM

- Query untuk menampilkan data dengan spesifikasi tertentu.
- Form untuk menampilkan seluruh data satu record, dan
- Report untuk menampilkan data dengan format tertentu.

Beberapa istilah database yang akan sering dipakai dalam Microsoft Access antara lain :

- Database adalah kelompok informasi yang diatur berhubungan dengan pengolahan data, penyediaan informasi dan penggunaan referensi.
- Field adalah tempat, dimana informasi ditampung, dan
- Record adalah kumpulan informasi yang berhubungan dengan informasi di field.

3.2.8.2 Microsoft Visual Basic 6.0

Pada tahun 1982, Microsoft mengeluarkan BASIC versi baru yaitu Quick BASIC. Walau masih tetap mengizinkan pemakaian GOTO, versi ini menawarkan pola pemrograman yang lebih terstruktur dan pemrosesannya cepat. Selanjutnya setelah kemunculan window, Microsoft memperkenalkan Visual Basic yang dapat berjalan dilingkungan windows dengan dilengkapi *Built-In Windows Structure*, seperti *Pulldown Menu, Button,* dan *Mouse Routine,* sehingga programmer lebih terfokus pada

pembuatan aplikasi tanpa perlu memikirkan fasilitas pendukungnya karena sudah tersedia. Karena alasan tersebut diatas maka pada tahun pertama peluncuran Visual Basic telah mampu menarik minat programmer sampai ratusan ribu untuk dipakai dalam pengembangan software aplikasi.

Saat ini versi terakhir dari Visual Basic adalah versi 6.0 Service Pack 5, dengan tampilan dan kemampuan yang lebih handal dibandingkan versi-versi sebelumnya. Dengan Visual Basic kita dapat melakukan link ke berbagai aplikasi yang ada seperti Microsoft Word, Excel, pengolahan database sistem client/ server, pemrograman internet, dan sebagainya khususnya Microsoft Access.

3.2.8.3 Multiuser Pada Visual Basic 6.0

Penggunaan program aplikasi secara bersamaan/ *multiuser* dapat dimungkinkan apabila program aplikasi yang dibuat dengan visual basic 6.0 menggunakan antar muka ADO (*ActiveX Data Object)* yang berfungsi sebagai antar muka antara program aplikasi dengan basis data yang digunakan, sehingga basis data yang di simpan di *server* dapat di akses melalui konputer *client* dengan *interface* program alpikasi tersebut. Pada program yang dibuat penulis tidak memberikan fasilitas ini karena program tersebut hanya digunakan pada satu komputer saja.

3.3. Data Kerja Praktek

Sistem *software* sistem manajemen inventory handphone ini cukup sederhana, operator mengisikan semua data *supplier, costumer, salesman* dan barang, lalu operator tiggal menginputkan data-data tersebut seperti halnya pengisian secara manual. Stok barang akan bertamabah bila dilakukan proses pembelian dan akan berkurang apabila dilakukan prioses penjualan, dengan melakukan login maka akan dilakukan proses autoritasi terhadap penggunaan program, sehungga tidak sembarang user yang dapat menggunakan menu-menu tertentu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta dengan fasilitas *log* semua kegiatan user akan terpantau secara tepat.

Proses pencarian dan penyortiran data dapat dilakukan secara fleksibel dengan menggunakan fasilitas seperti *wizard* sehingga penguna akan dimudahkan dan diuntungkan dengan proses yang cepat dan nyaman.

Laporan dibuat seakurat mungkin dengan pengguaan berbagai *parameter-parameter* dan preview yang *user-friendly.*

3.3.1 Aliran Informasi

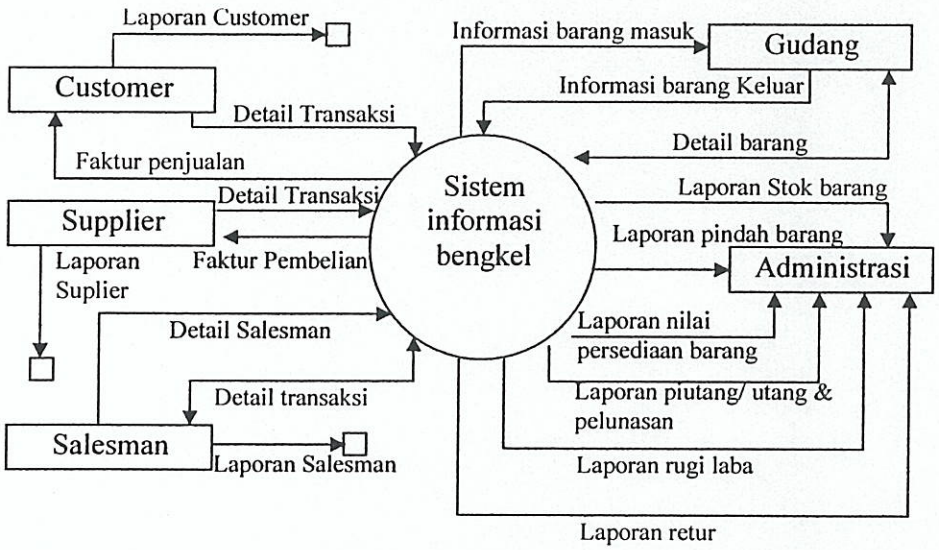
Untuk memudahkan pemahaman pada sistem aplikasi terkomputerisasi sistem manajemen inventory handphone di Altha Celluler ini maka akan digambarkan dengan menggunakan :

1. Pembuatan konteks diagram (DCD)
2. Pembuatan Data Flow Diagram (DFD)
3. Pembuatan kamus data

4. Pembuatan Design Database

3.3.2 Data Konteks Diagram (DCD)

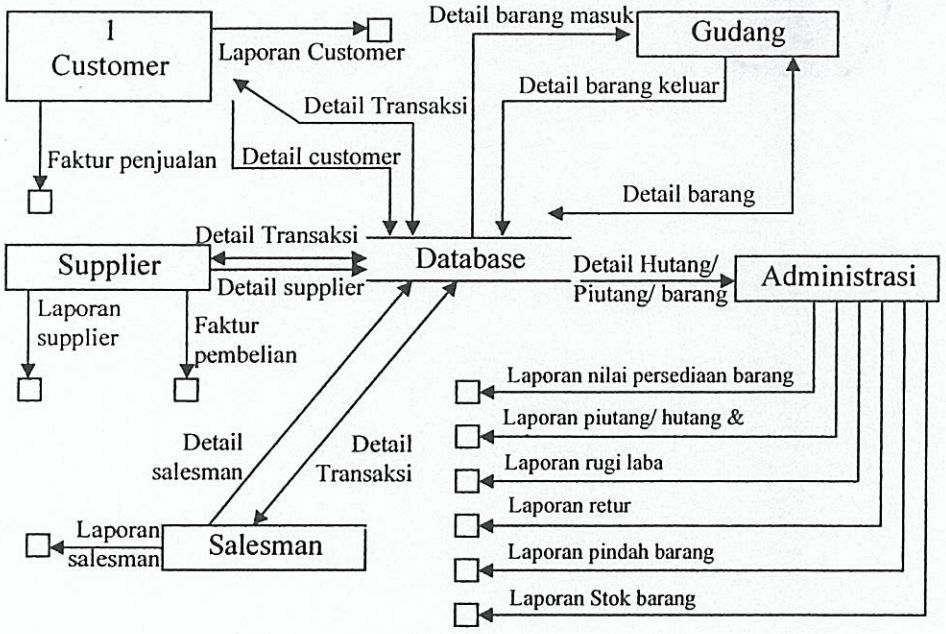
Untuk menggambarkan model grafis yang memperlihatkan sistem informasi dalam bentuk global serta hubungan/interaksinya dengan lingkungan sekitarnya digunakan Data Context Diagram.



Gambar 3.2 Diagram Konteks

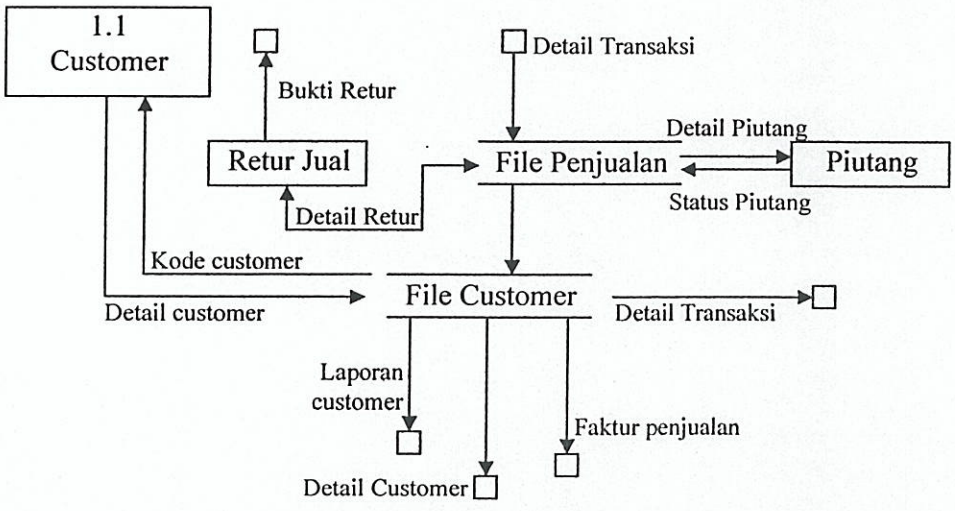
3.3.3 Data Flow Diagram (DFD)

3.3.3.1 DFD Level 1 Proses 1



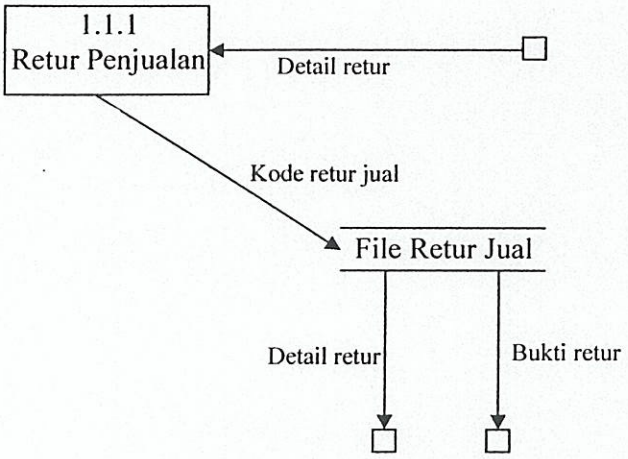
Gambar 3.3 DFD Level 1 Proses 1

3.3.3.2 DFD Level 2 proses 1



Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses 1

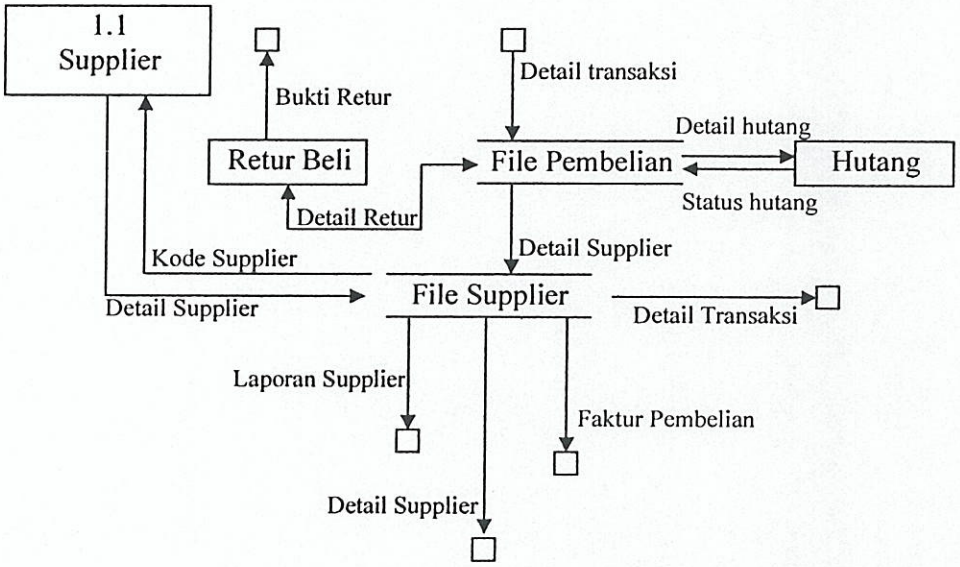
3.3.3.3 DFD Level 3 proses 1



UNIKOM

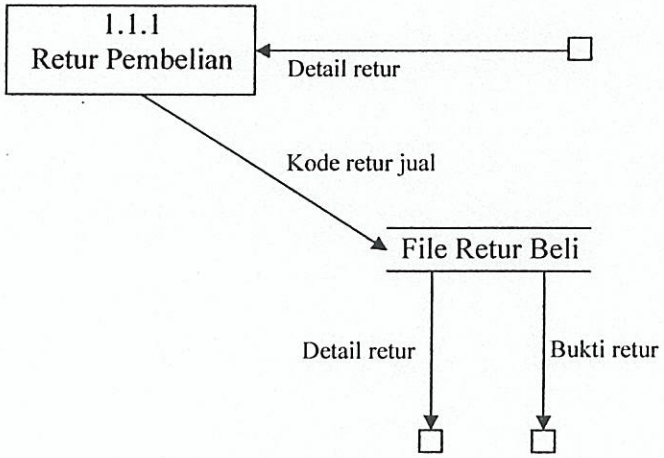
Gambar 3.3 DFD Level 3 Proses 1

3.3.3.4 DFD Level 2 proses 2



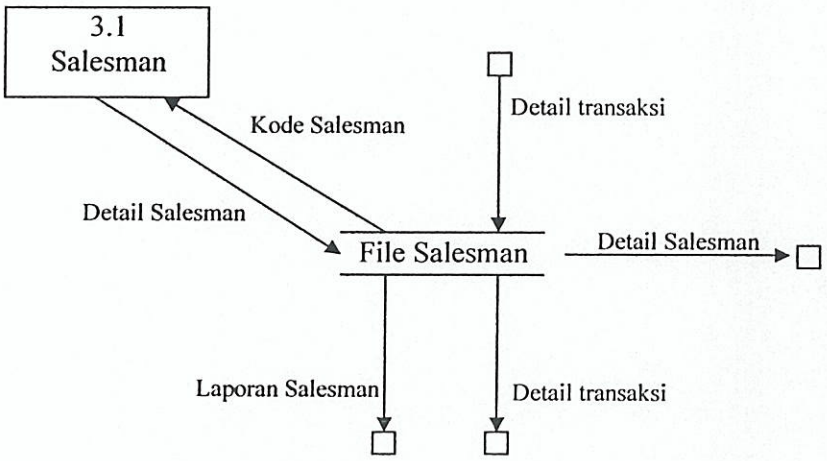
Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses 2

3.3.3.5 DFD Level 3 proses 2



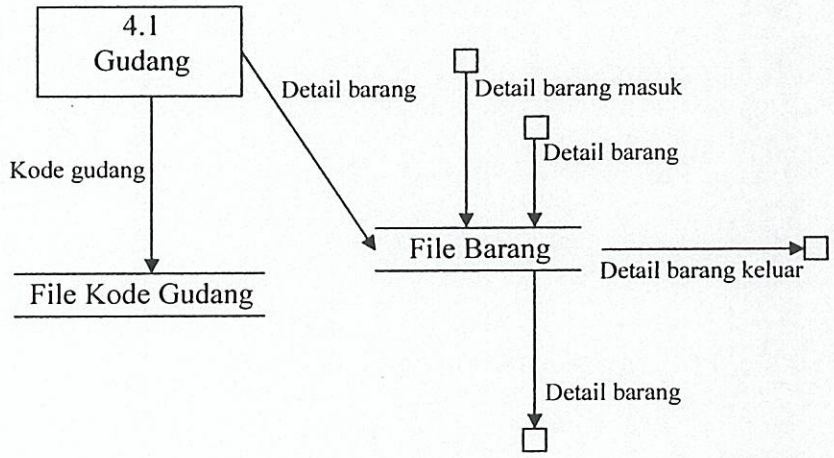
Gambar 3.3 DFD Level 3 Proses 2

3.3.3.5 DFD Level 2 proses 3



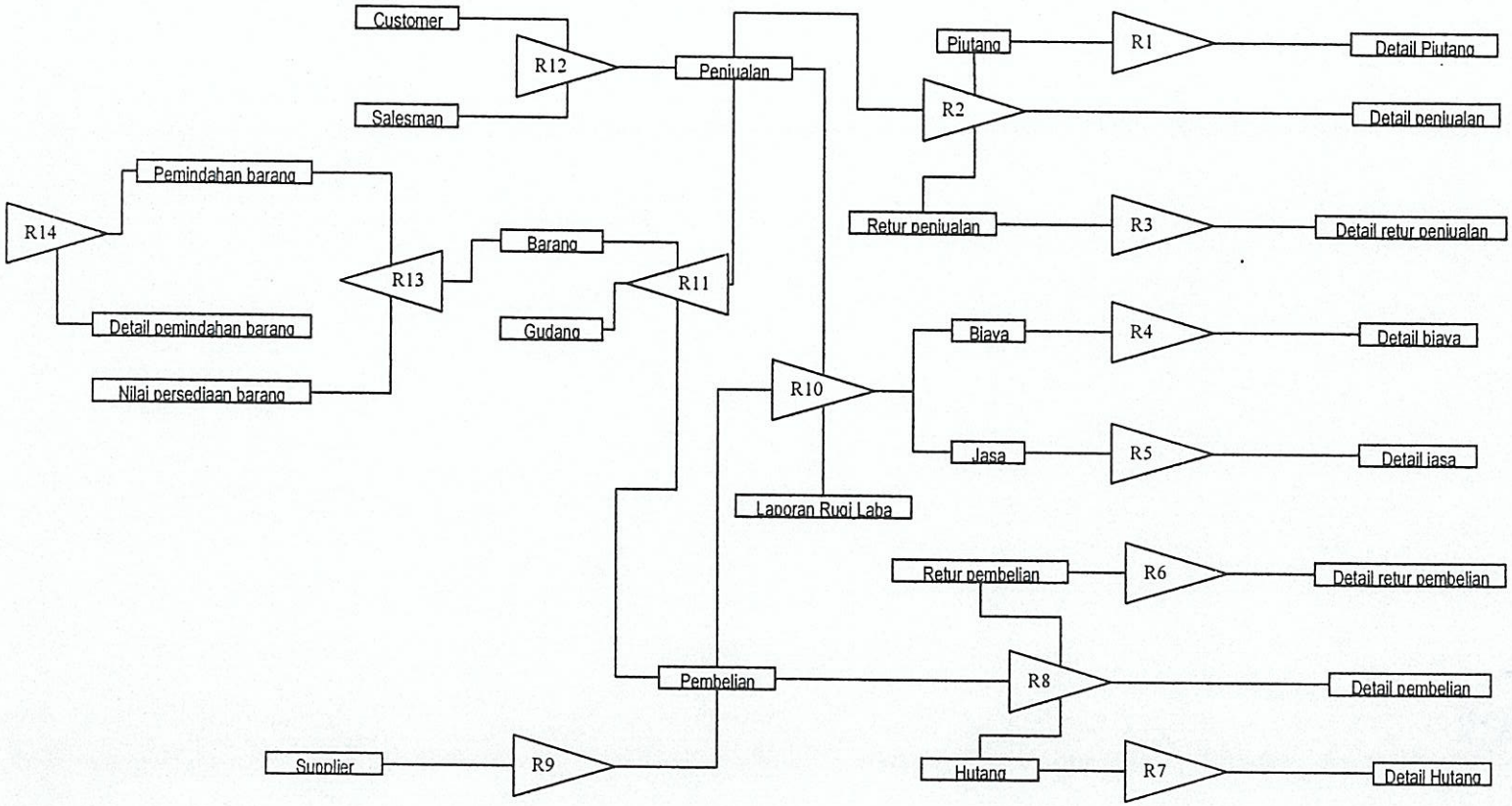
Gambar 3.3 DFD Level 2 Proses 3

3.3.3.7 DFD Level 2 proses 4



Gambar 3.3 DFD Level 2 Proses 4

3.3.4 Diagram ER (Relationship Entities)



Gambar 3.10 Diagram ER (Relationship Entities)

3.3.5 Kamus Data DFD

Nama arus data / pengeluaran biaya)	: Detail Transaksi (penjualan/ pembelian/ penerimaan jasa
Alias	: -
Bentuk data	: Inputan
Arus Data	: Proses Detail Transaksi
Penjelasan	: Data inputan untuk proses pada database
Periode	: Setiap terjadi proses transaksi data
Volume	: Volume tergantung frekuensi transaksinya
Struktur data	: No.Faktur, Supplier/ Customer, Tanggal, Termin, Gudang, Jatuh tempo, Kode barang, Type, Merk, Quantity, Harga satuan, jumlah, Diskon, Total, Kode biaya/ jasa, nama biaya/ jasa, jumlah biaya/ jasa

Tabel 3.1

Nama arus data	: Detail Customer
Alias	: -
Bentuk data	: Inputan
Arus Data	: Detail data customer
Penjelasan	: Data para pembeli
Periode	: Setiap ada transaksi data
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Kode customer, Nama customer, alaamat, No.tlp fax, limit, Diskon, Keterangan

Tabel 3.2

Nama arus data	: Detail Supplier
Alias	: -
Bentuk data	: Inputan
Arus Data	: Detail data supplier
Penjelasan	: Data para penjualan atau pemasok
Periode	: Setiap ada transaksi data
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Kode supplier, Nama supplier, alaamat, No.tlp fax, limit, Diskon, Keterangan

Nama arus data	: Detail Salesman
Alias	: -
Bentuk data	: Inputan
Arus Data	: Detail data salesman
Penjelasan	: Data para salesman
Periode	: Setiap ada transaksi data
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Kode salesman, Nama salesman, Keterangan

Tabel 3.4

Nama arus data	: (Faktur) Pembelian
Alias	: -
Bentuk data	: Output
Arus Data	: Laporan / Print Out
Penjelasan	: Tanda bukti pembelian
Periode	: Bila dibutuhkan di setiap ada transaksi
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: No. Faktur, Tanggal, Kode supplier, Termin, Total, pembayaran, Sisa

Tabel 3.5

Nama arus data	: (Faktur) Penjualan
Alias	: -
Bentuk data	: Output
Arus Data	: Laporan / Print Out
Penjelasan	: Tanda bukti penjualan
Periode	: Bila dibutuhkan di setiap ada transaksi
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: No. Faktur, Tanggal, Kode supplier, Termin, Total, Kode barang, Nama barang, Quantity, Merk, Type, Jumlah, Diskon, Total

Tabel 3.6

Nama arus data	: Bukti retur (Penjualan/ Pembelian)
Alias	: -
Bentuk data	: Output
Arus Data	: Laporan / Print Out
Penjelasan	: Tanda bukti retur
Periode	: Bila dibutuhkan di setiap ada transaksi
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: No. Retur, Tanggal, Kode, Supplier, Total

Tabel 3.7

Nama arus data	: Detail barang masuk
Alias	: -
Bentuk data	: Input
Arus Data	: Detail barng masuk
Penjelasan	: Detail barang yang masuk ke gudang (inventory)
Periode	: Bila dibutuhkan di setiap ada transaksi
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Kode barang, Type, Merk, Quantity, Harga satuan, Jumlah, Diskon, Total, Stok.

Tabel 3.8

Nama arus data	: Detail barang keluar
Alias	: -
Bentuk data	: Input
Arus Data	: Detail barng keluar
Penjelasan	: Detail barang yang keluar dari gudang (inventory)
Periode	: Bila dibutuhkan di setiap ada transaksi
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Kode barang, Type, Merk, Quantity, Harga satuan, Jumlah, Diskon, Total, Stok.

Tabel 3.9

ama arus data	: Detail hutang/ piutang/ barang
Alias	: -
Bentuk data	: Input
Arus Data	: Detail hutang/ piutang, barang
Penjelasan	: Detail hutang/ piutang barang
Periode	: Bila dibutuhkan di setiap ada transaksi
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Kode supplier, Kode Customer, Sisa piutang, Sisa Utang, Kode barang, Type, Merk, Quantity, Harga Satuan, Jumlah, Diskon, Total, Stok.

Tabel 3.10

Nama arus data	: Laporan nilai persediaan barang
Alias	: -
Bentuk data	: Laporan
Arus Data	: Laporan nilai persediaan barang
Penjelasan	: Untuk membuat laporan nilai yang tersedia di stok
Periode	: Bila dibutuhkan
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Kode barang, Nama barang, Quantity, Harga pokok, Nilai persediaan barang.

Tabel 3.11

Nama arus data	: Laporan piutang/ hutang & pelunasan
Alias	: -
Bentuk data	: Laporan
Arus Data	: Laporan piutang/ hutang & pelunasan
Penjelasan	: Untuk membuat laporan piutang/ hutang dan pelunasannya dari sustomer/ supplier
Periode	: Bila dibutuhkan
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Kode Customer/ Supplier, nama customer/ supplier, Total Piutang/hutang, No.Bukti, tanggal, jatuh tempo, jenis pembayaran, sub total, Total, Operator, Operator Keterangan

Tabel 3.12

Nama arus data	: Laporan rugi laba
Alias	: -
Bentuk data	: Laporan
Arus Data	: Laporan rugi laba
Penjelasan	: Untuk membuat laporan rugi laba per periode tertentu
Periode	: Bila dibutuhkan
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Penjualan tunai, penjualan, retur penjualan, penjualan bersih, pembelian tunai, pembelian, retur pembelian, pembelian bersih, persediaan awal, tersedia untuk dijual, persediaan akhir, harga pokok penjualan, laba kotor, penerimaan jasa, pengeluaran biaya.

Tabel 3.13

Nama arus data	: Laporan retur (penjualan/ pembelian)
Alias	: -
Bentuk data	: Laporan
Arus Data	: Laporan retur (penjualan/pembelian)
Penjelasan	: Untuk membuat laporan retur (penjualan/pembelian)
Periode	: Bila dibutuhkan
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: No.Retur, Tanggal, kode customer/supplier, Kode barang, Nama barang, Quantity, Harga satuan, jumlah, Total.

Tabel 3.14

Nama arus data	: Laporan pindah barang
Alias	: -
Bentuk data	: Laporan
Arus Data	: Laporan pindah barang
Penjelasan	: Untuk membuat laporan pemindahan barang antar gudang
Periode	: Bila dibutuhkan
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: No.bukti, Tanggal, Kode gudang asal, kode gudang tujuan, Kode barang, Nama barang, Quantity, Jumlah, Total

Tabel 3.15

Nama arus data	: Laporan Stok Barang
Alias	: -
Bentuk data	: Laporan
Arus Data	: Laporan Stok barang
Penjelasan	: Untuk membuat laporan stok barang yang ada
Periode	: Bila dibutuhkan
Volume	: Tergantung jumlah kebutuhan
Struktur data	: Kode barang, Nama barang, Type, merk, unit, Stok, keterangan

Tabel 3.16

3.3.6 Kamus Data ER

Barang	={*kode barang,nama barang, type, merk, unit,harga satuan,kode supplier,harga jual, stok}

Biaya	={*kode biaya, nama biaya}

Detail pembayaran piutang	={*no bukti,nomor,nomor faktur, total faktur,pembayaran,diskon,sisa,keterangan, exl}

Customer	={*kode customer, nama customer, alamat, no telepon, no fax, diskon, limit kredit, keterangan}

Detail Pembayaran Utang	={*no bukti,nomor,nomor faktur,total faktur,pembayaran,diskon,sisa, keterangan, exl}
Detail Pembelian	={*no faktur,tanggal,nomor,kode barang, quantity,harga satuan,jumlah,keterangan, extl}
Detail Pemindahan barang	={*no bukti,no,kode barang,nama barang,quantity,keterangan,exl}
Detail Penjualan	={*no faktur,tanggal,nomor,kode barang, quantity,harga satuan,jumlah,keterangan, extl}
Detail retur Pembelian	={*no retur,nomor,kode barang,quantity, jumlah,extl,ex2}
Detail retur Penjualan	={*no retur,nomor,kode barang,quantity, jumlah,extl}

Gudang	={*kode gudang,nama gudang,alamat, keterangan}
Jasa	={*kode jasa,nama jasa}
Kartu stok barang	={ tanggal,nama,faktur,gudang,in,out, saldo }
Kuitansi	={ nomor,terima,terbilang,untuk,tempat, tanggal,total }
Nilai persediaan barang	={*id,kode barang,quantity,harga pokok, nilai persediaan,gudang,status,tanggal }
Pembayaran piutang	={*no bukti,kode customer,tanggal,jenis pembayaran,nama bank,no acc,no giro, no cek,jatuh tempo,memo retur,status, pembayaran sedia,total,operator,sub total, diskon }

Pembayaran Utang	={*no bukti,kode supplier,tanggal,jenis pembayaran,nama bank,no acc,no giro, no cek,jatuh tempo,memo retur,status, pembayaran sedia,total,operator,sub total, diskon }

Pembelian	={ tanggal,*no fakturi,termin,cash, gudang,jatuh tempo,supplier,sub total, ppn,pembayaran,sisa,operator,total, diskon,jumlah diskon }

Pemindahan barang	={*no bukti,tanggal,dari tujuan,operator }

Penerimaan jasa	={*no bukti,tanggal,kode jasa,jumlah, keterangan}

Pengeluaran biaya	={*no bukti,tanggal,kode biaya,jumlah, keterangan}

Penjualan	={ tanggal,*no fakturi,termin,cash,sales, customer,gudang,jatuh tempo,syarat pembayaran,pembayaran,sisa,operator, laba,laba%,ppn,sub total,total diskon, jumlah diskon,bilang,po }

Retur Pembelian	={ tanggal*no retur,supplier,total, operator,no faktur }

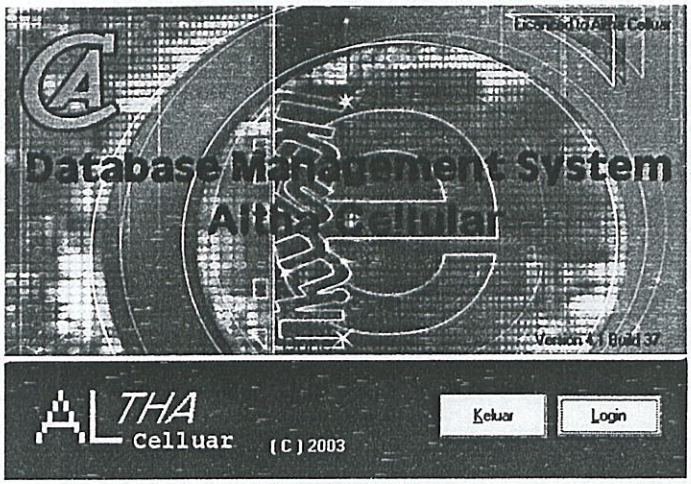
Retur Penjualan	={ tanggal*no retur,customer,total, operator,no faktur }

Rugi/laba	={ jual tunai,jual,retur jual,beli tunai, beli,retur beli,jual bersih,beli bersih,sedia awal,sedia akhir,sedia,hpp,laba kotor,jasa,biaya,laba }

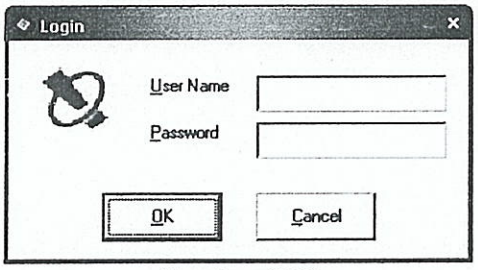
Sales	={ *kode sales,nama sales,keterangan }

Supplier	={ *kode supplier,nama supplier,alamat, no telepon,no fax,contact person, keterangan }

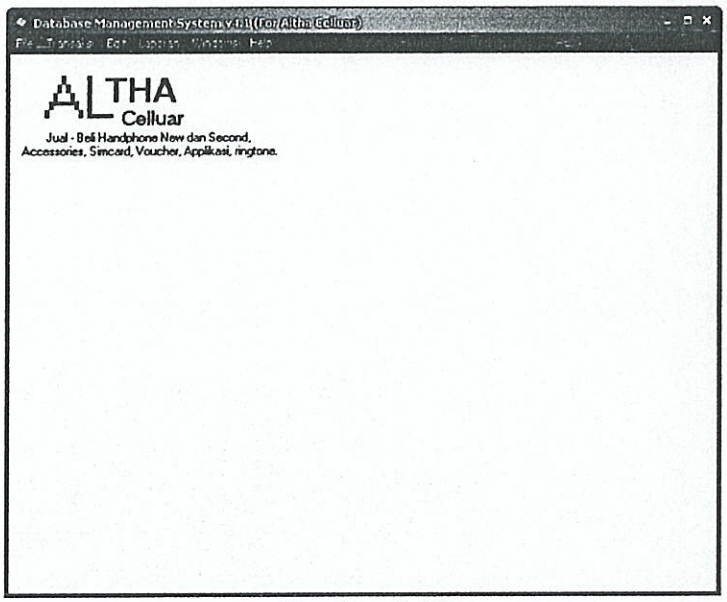
3.3.7 Tampilan Program



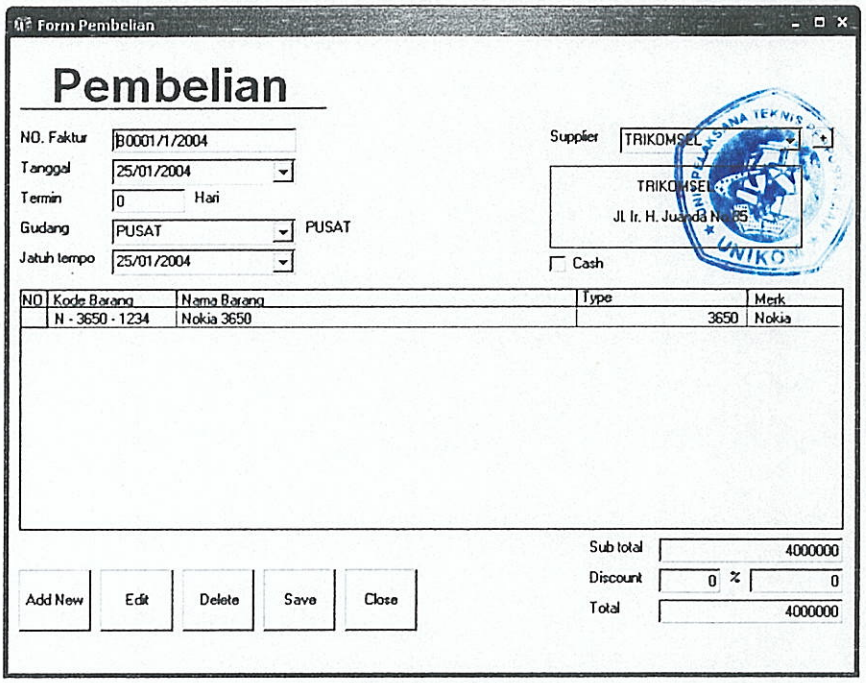
Gambar 3.11



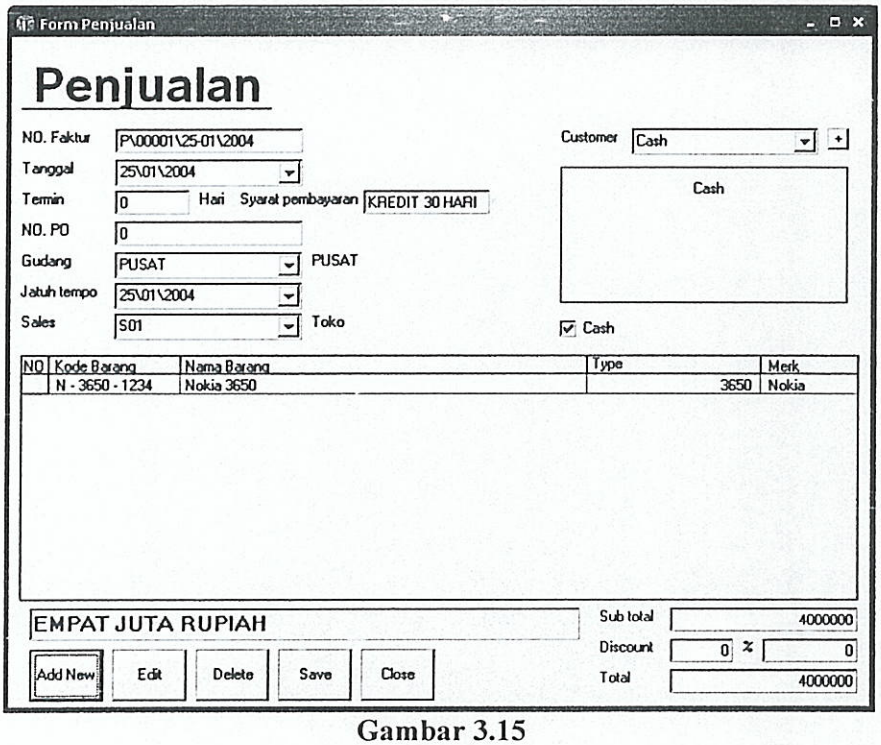
Gambar 3.12



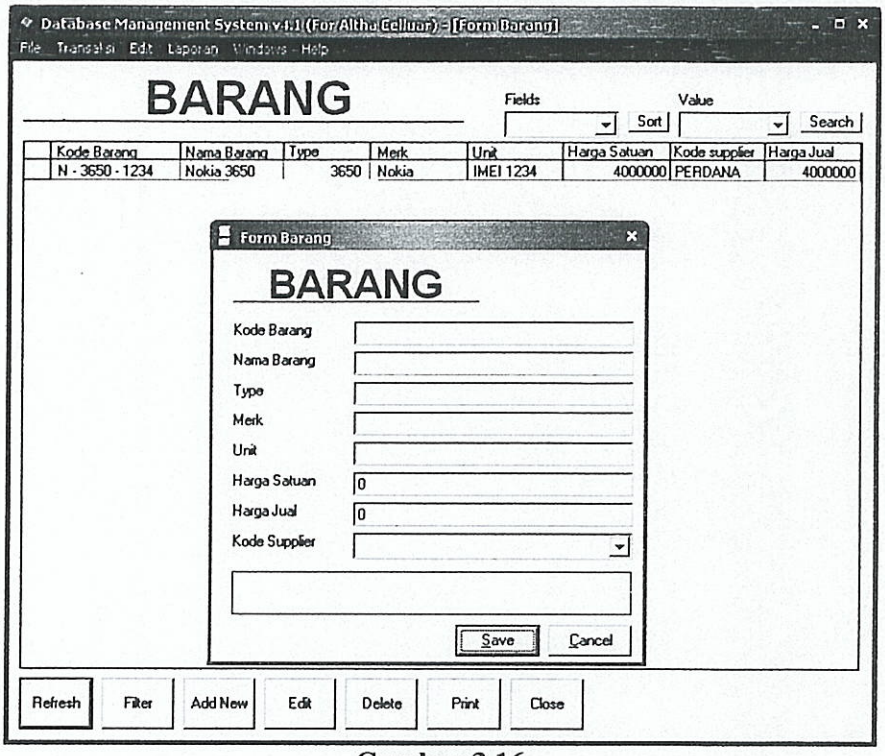
Gambar 3.13



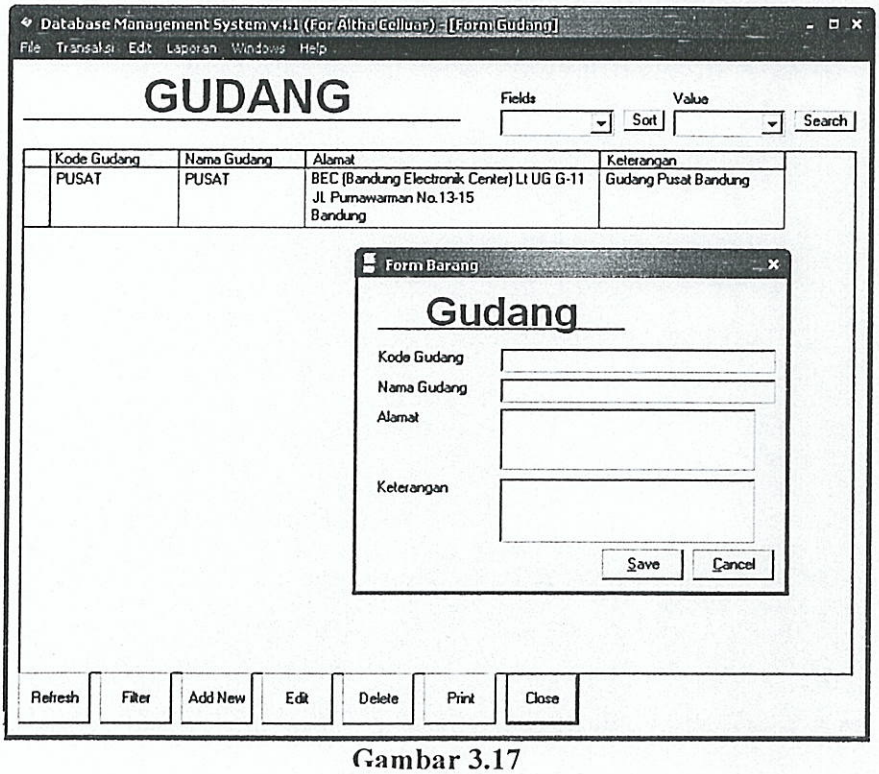
Gambar 3.14



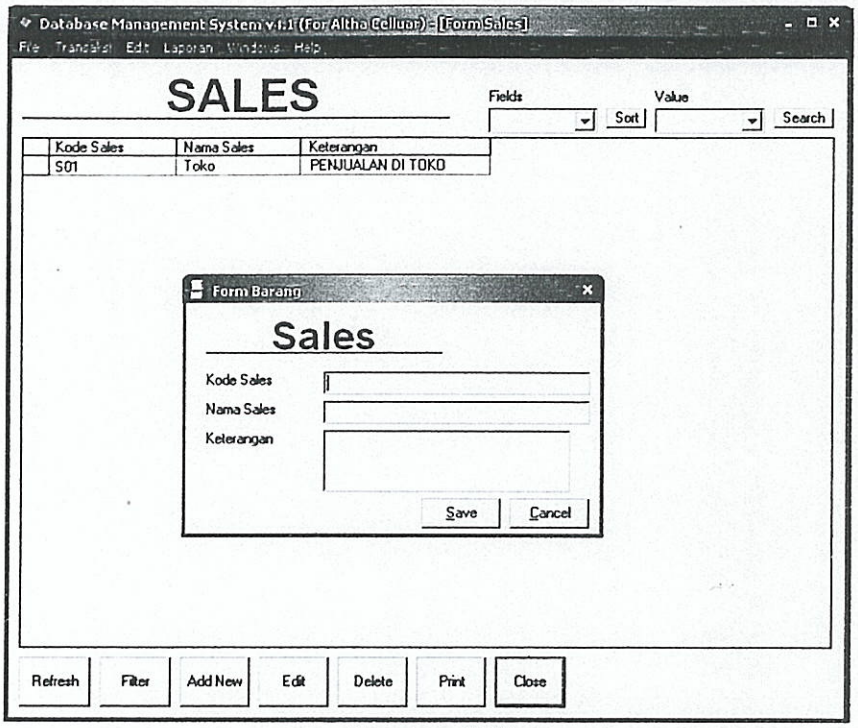
Gambar 3.15



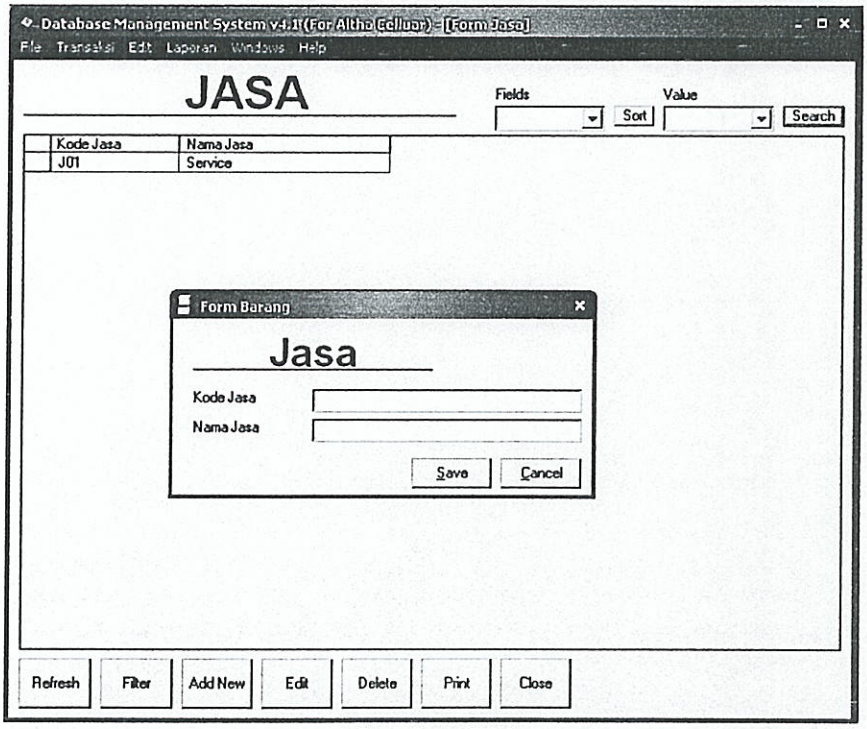
Gambar 3.16



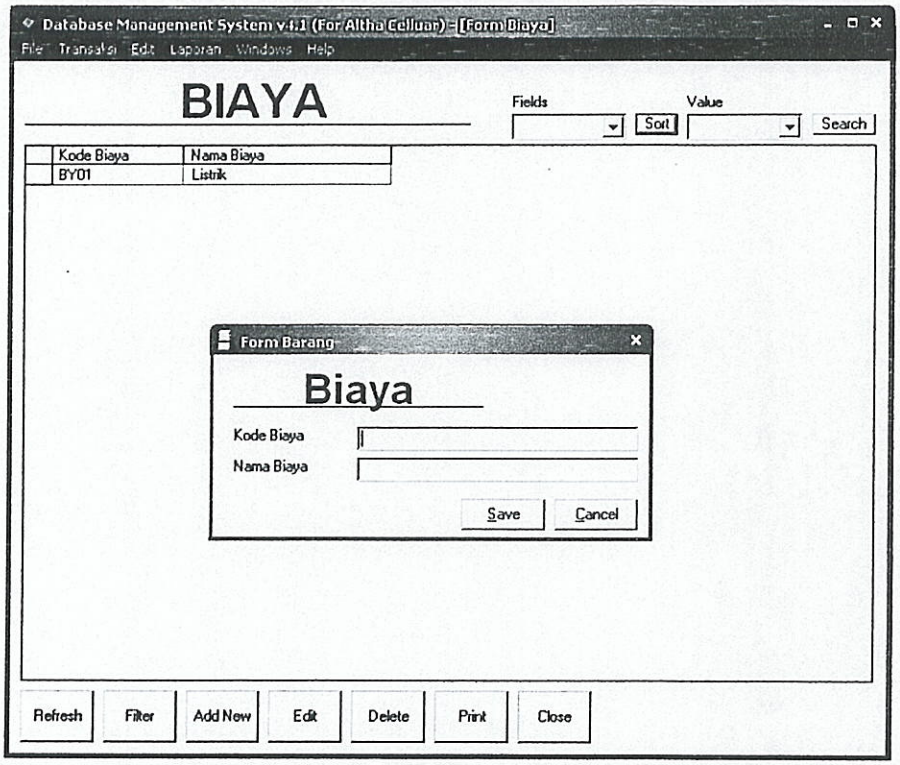
Gambar 3.17



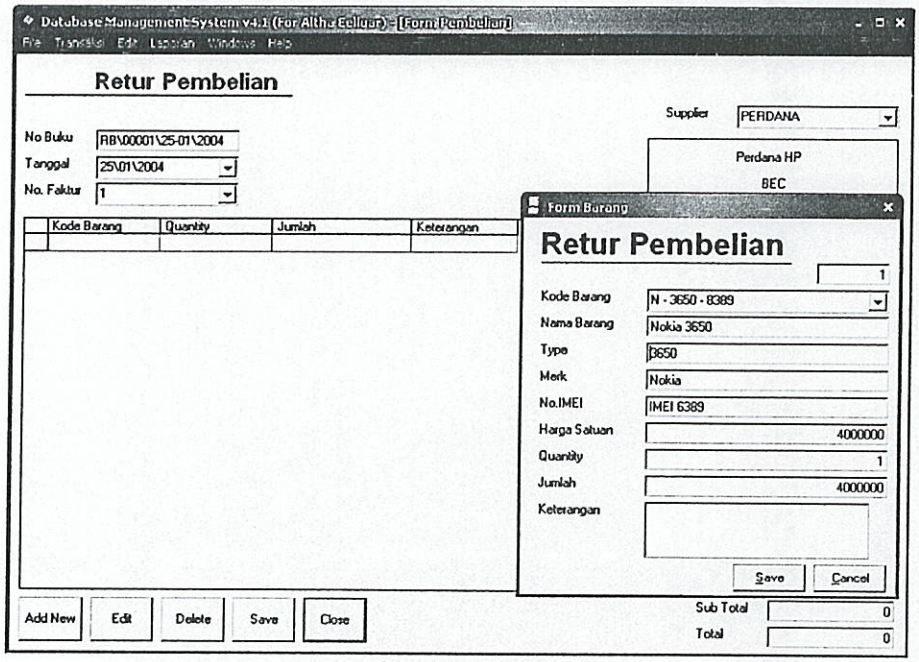
Gambar 3.20



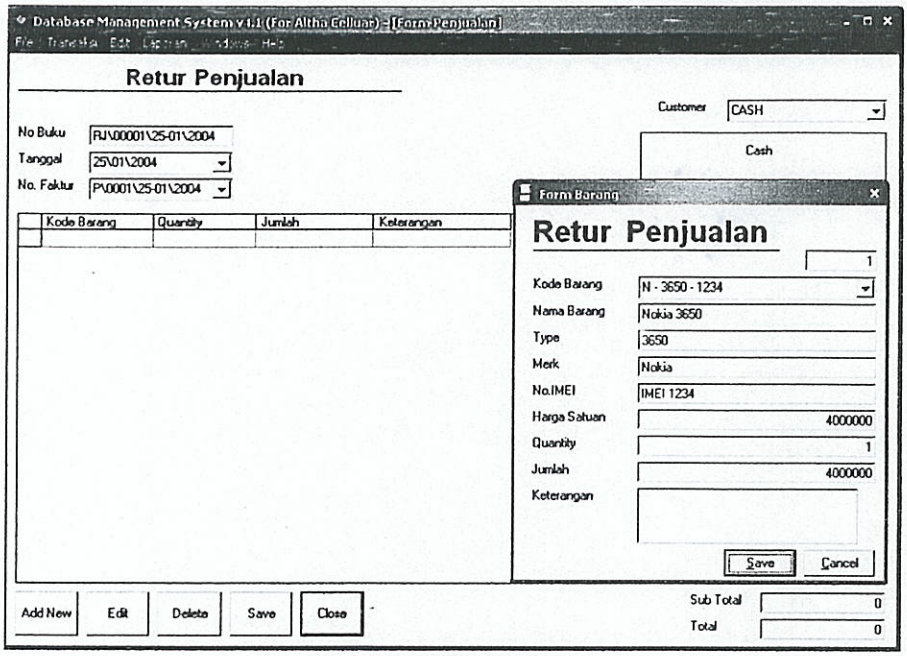
Gambar 3.21



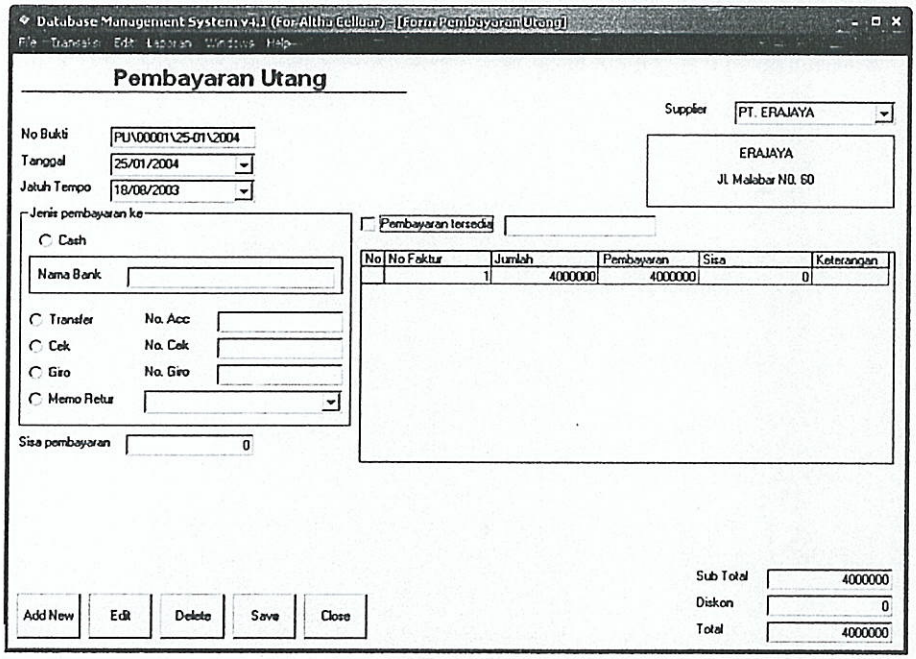
Gambar 3.22



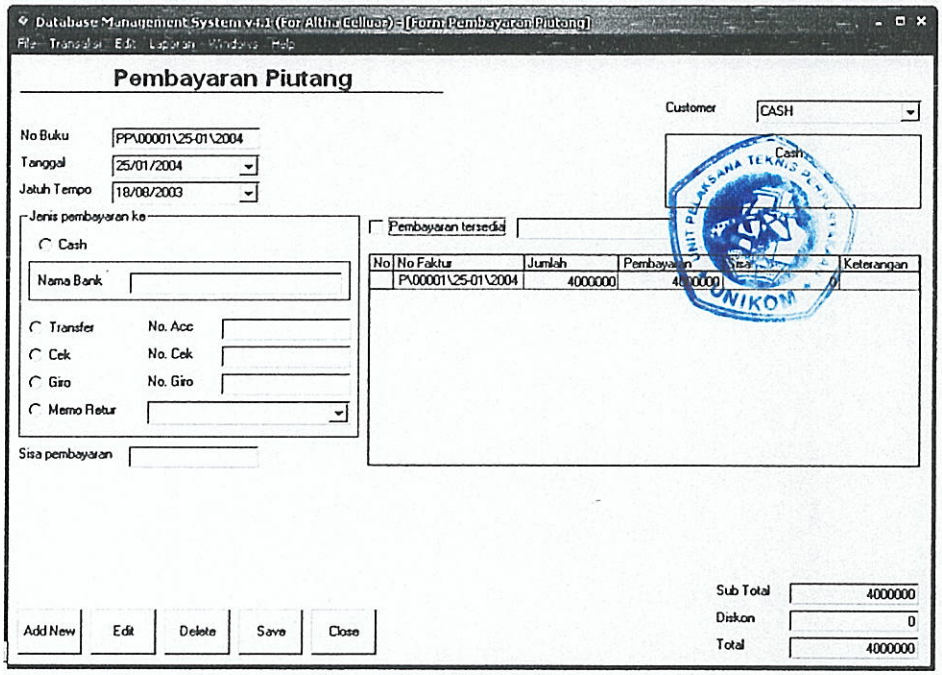
Gambar 3.23



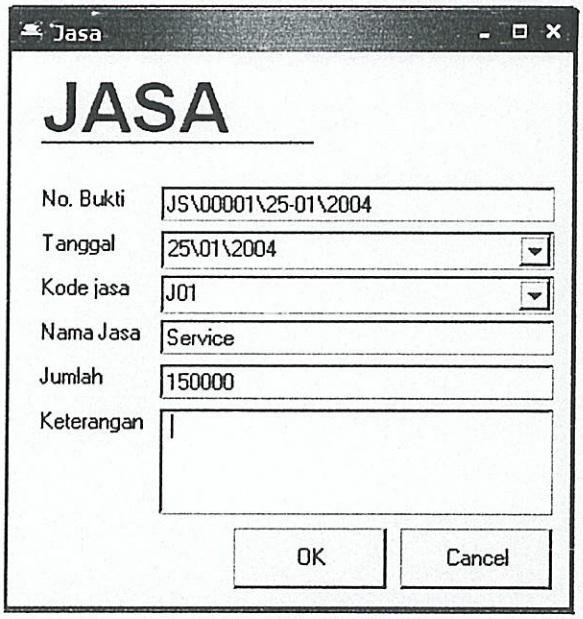
Gambar 3.24



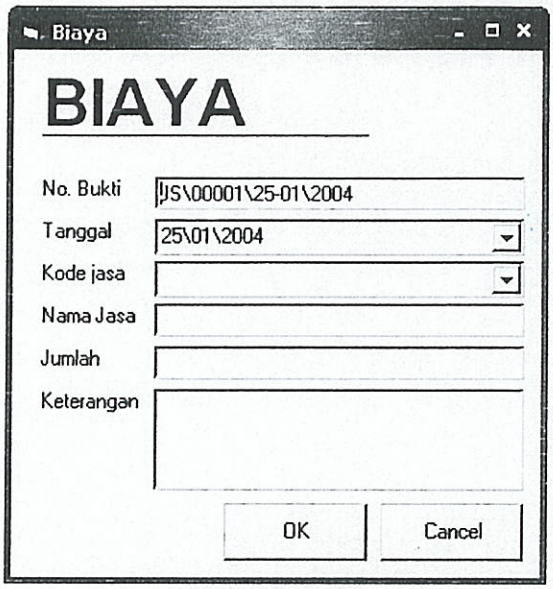
Gambar 3.25



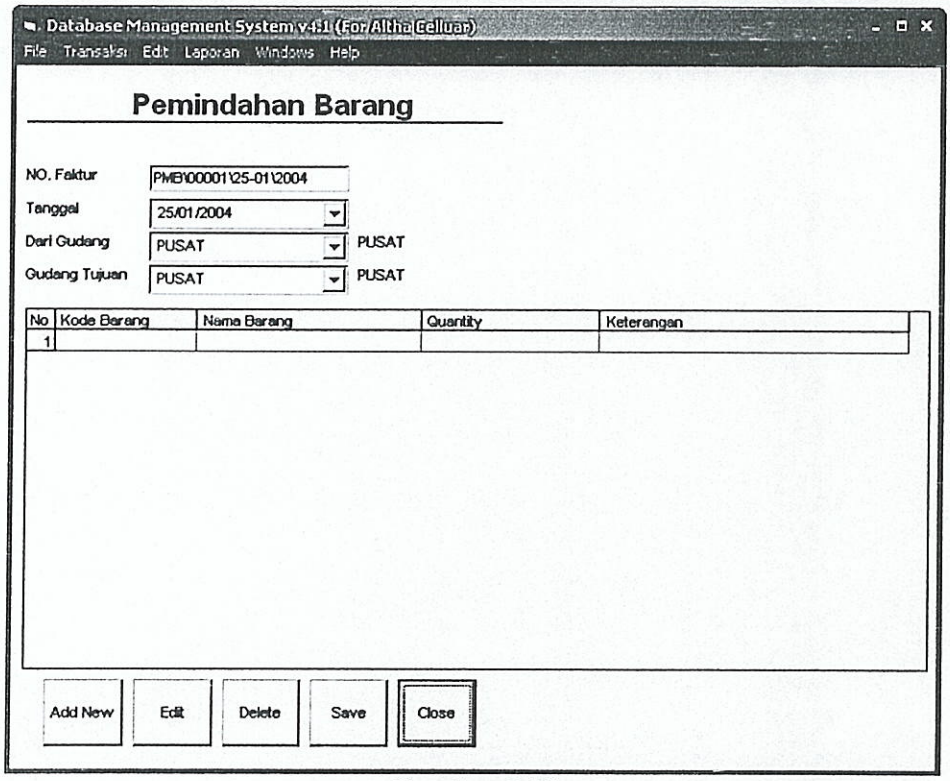
Gambar 3.26



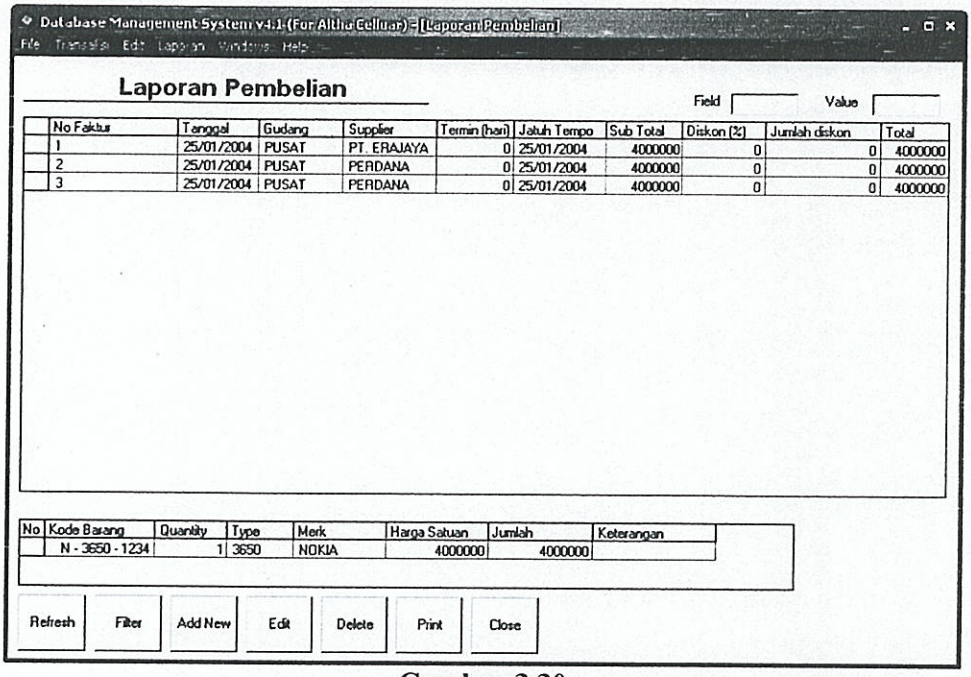
Gambar 3.27



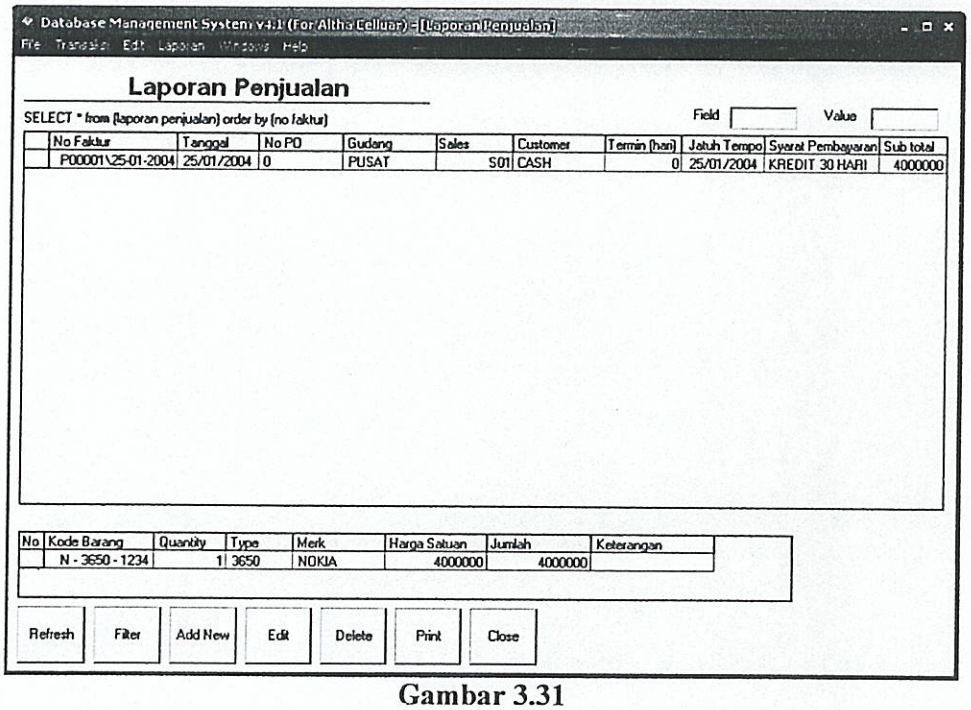
Gambar 3.28



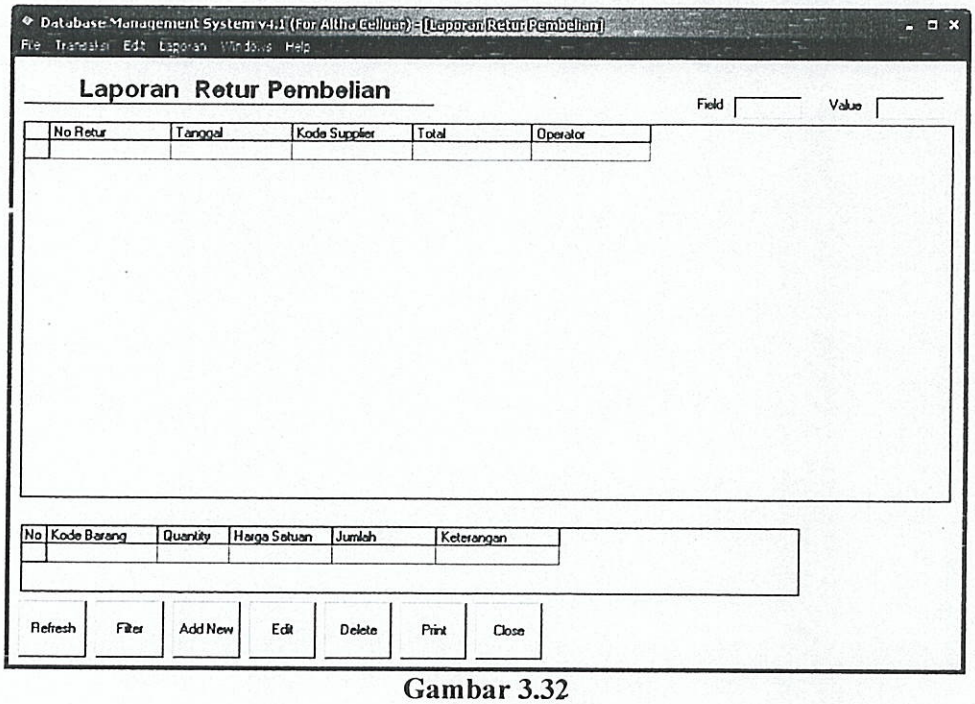
Gambar 3.29



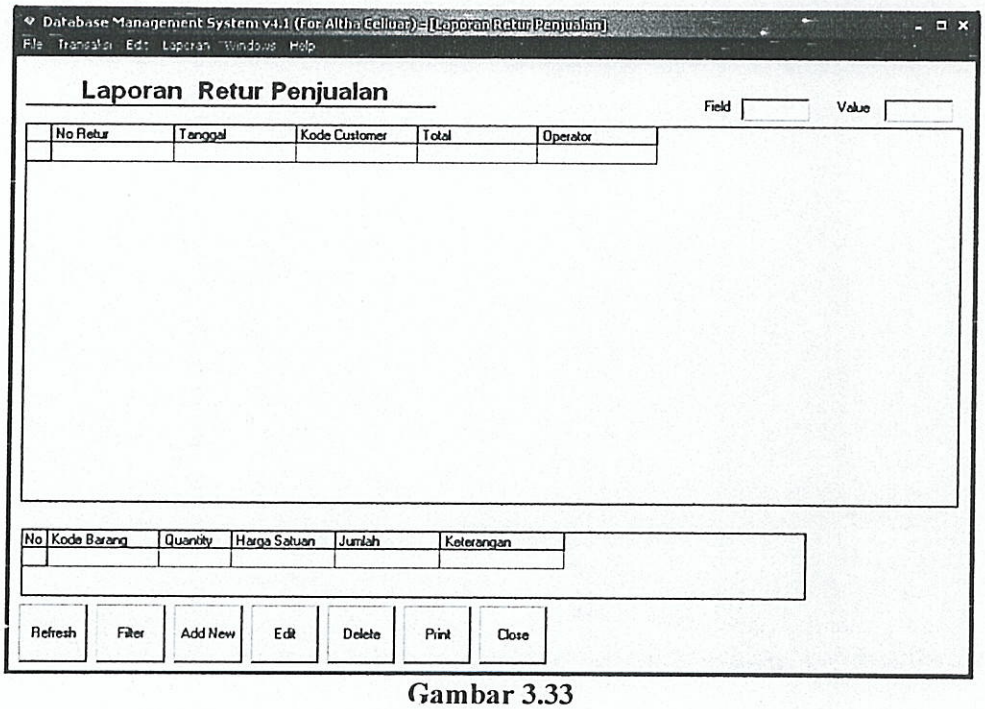
Gambar 3.30



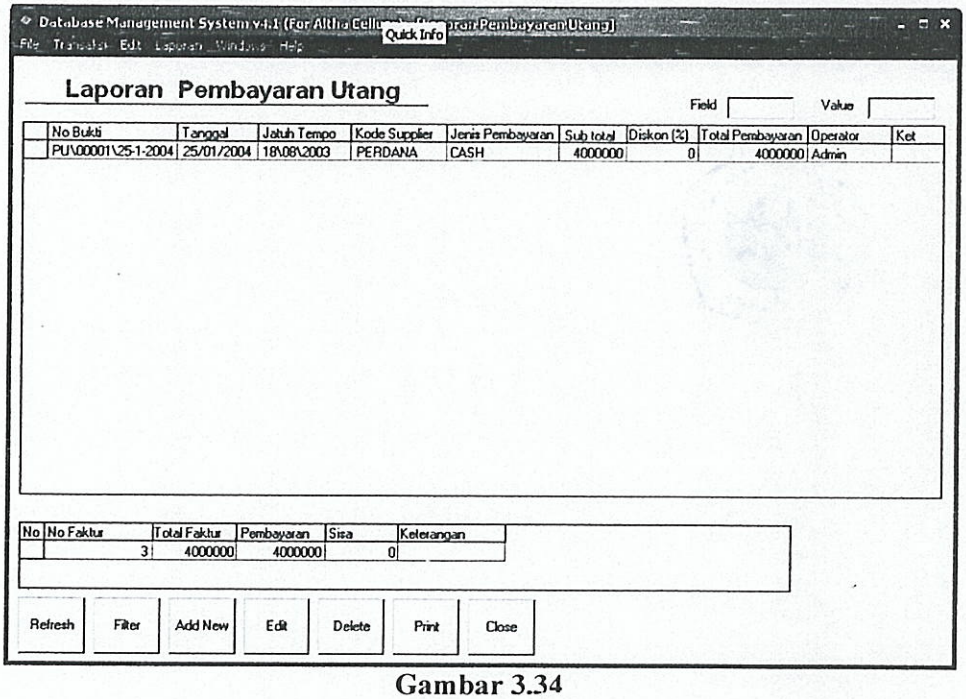
Gambar 3.31



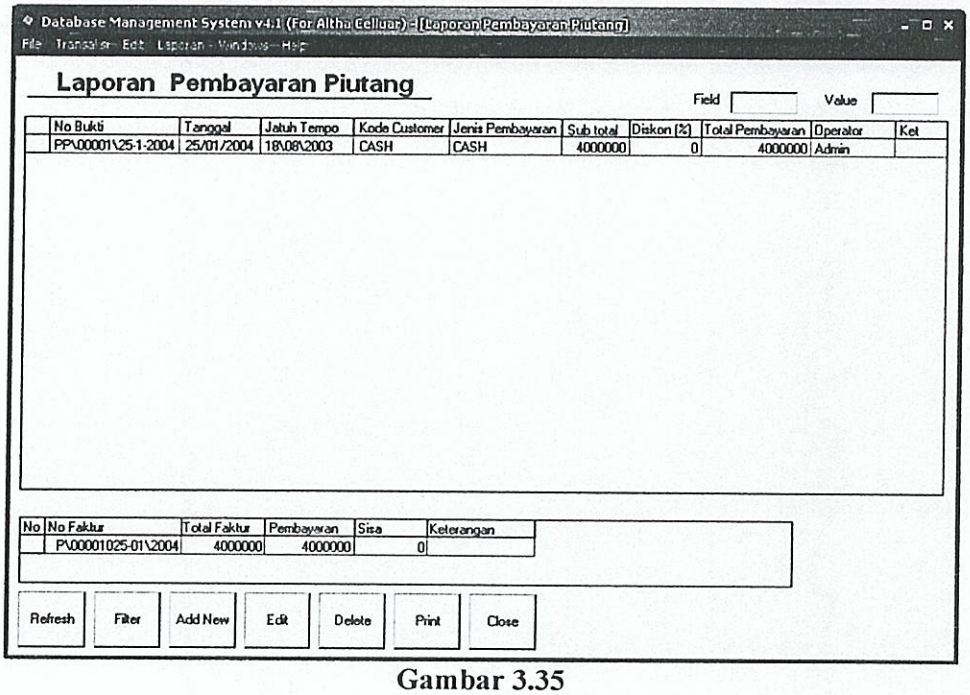
Gambar 3.32



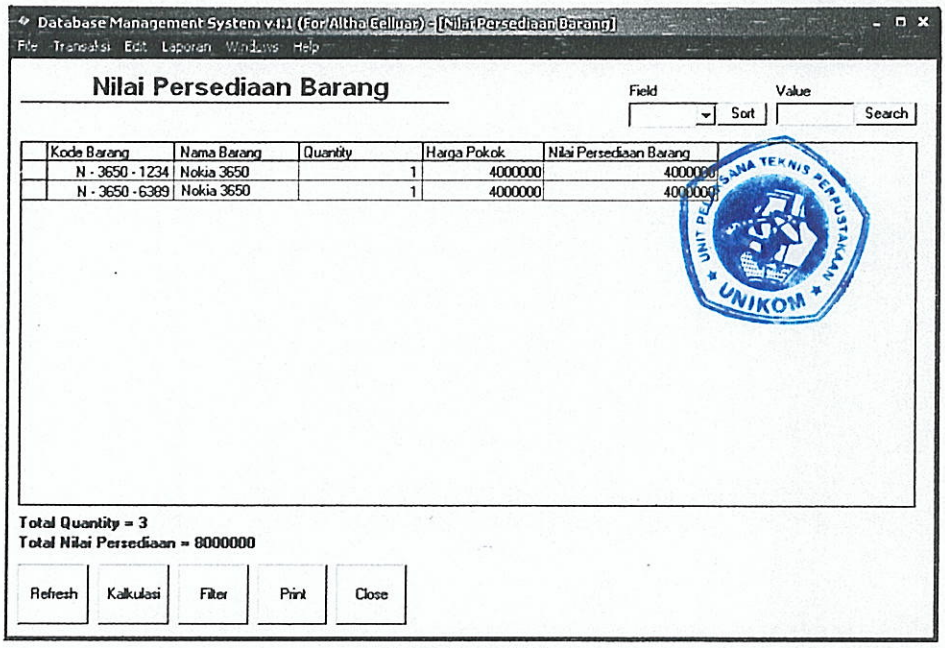
Gambar 3.33



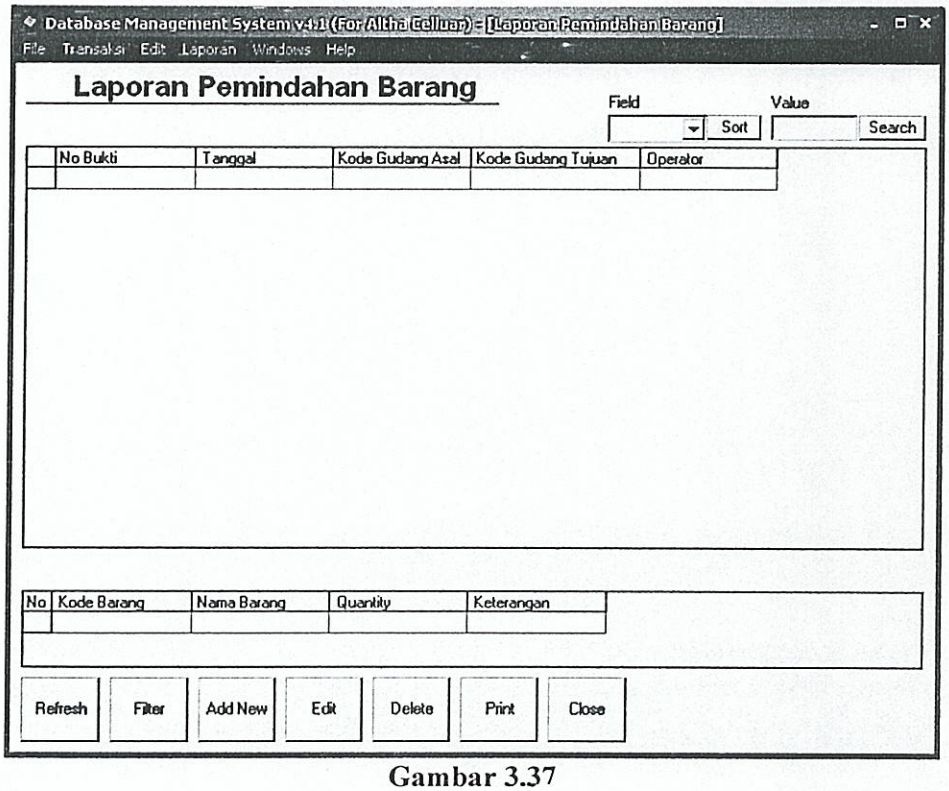
Gambar 3.34



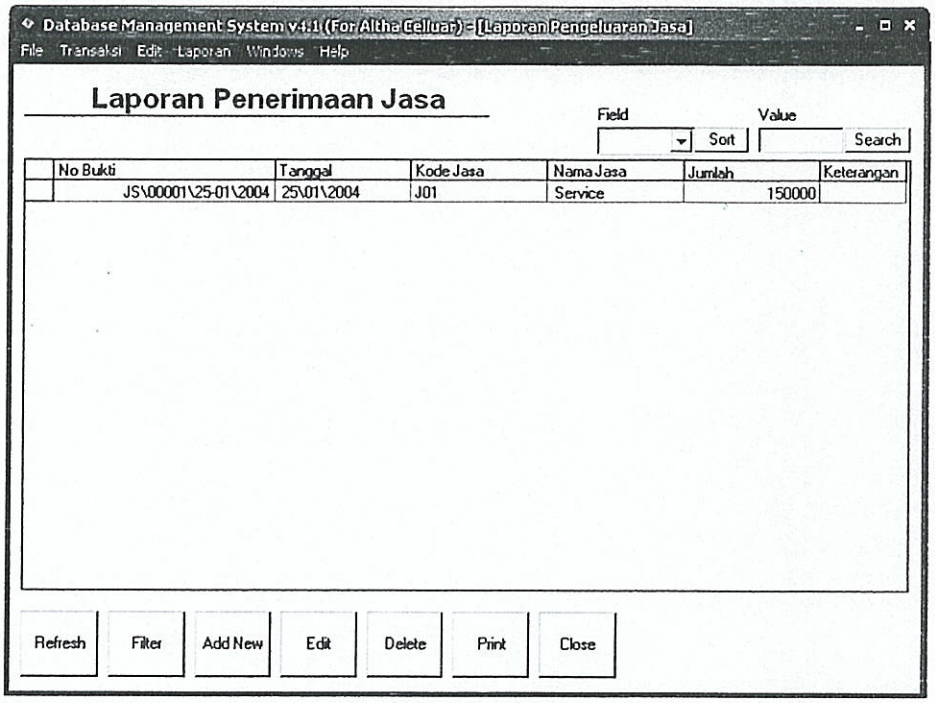
Gambar 3.35



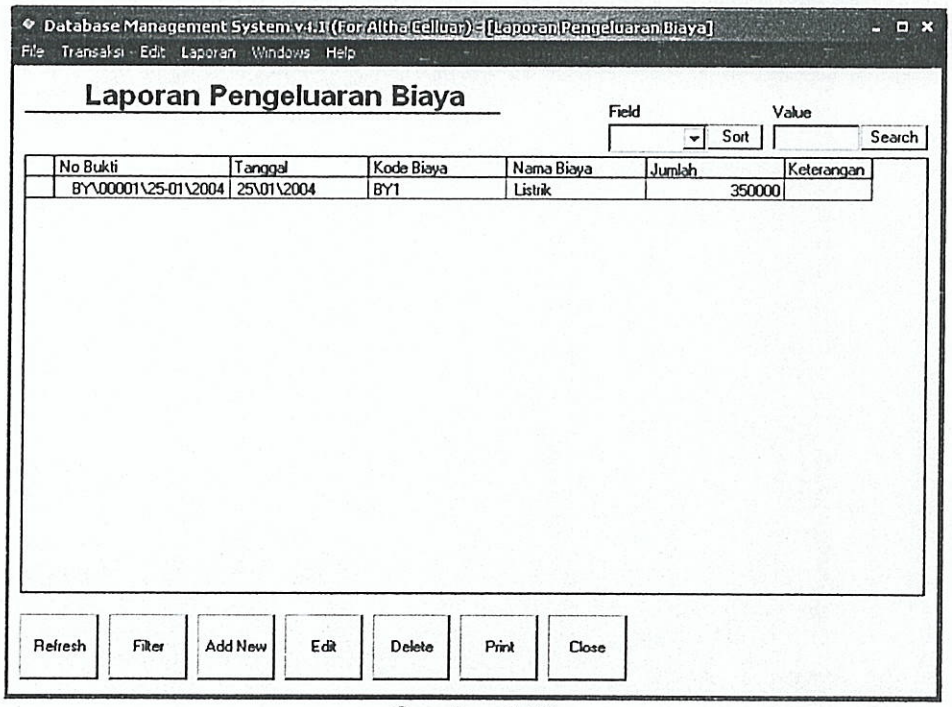
Gambar 3.36



Gambar 3.37



Gambar 3.38



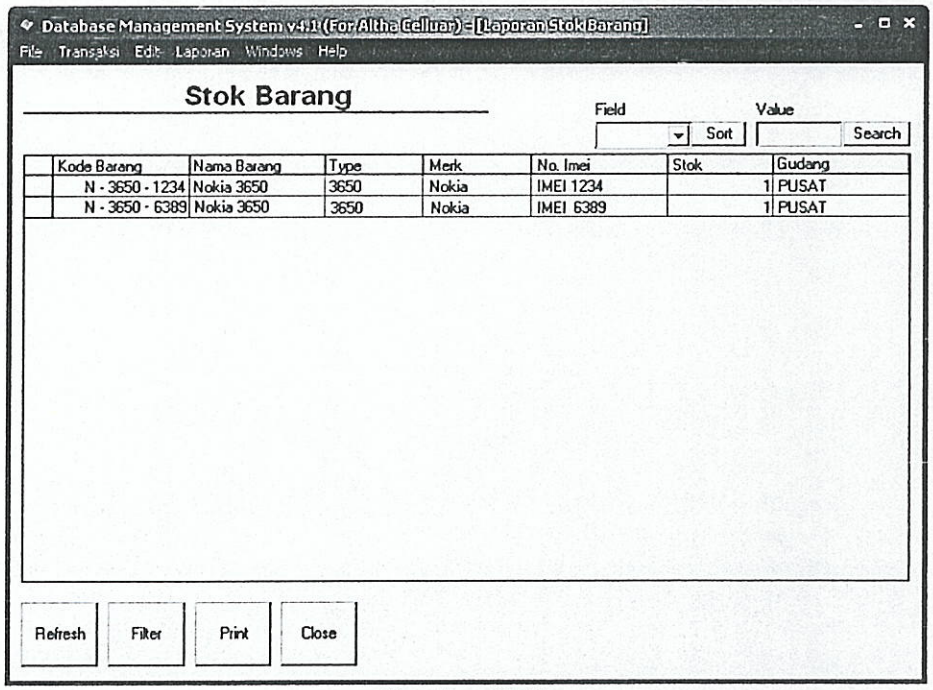
Gambar 3.39

Laporan Rugi Laba

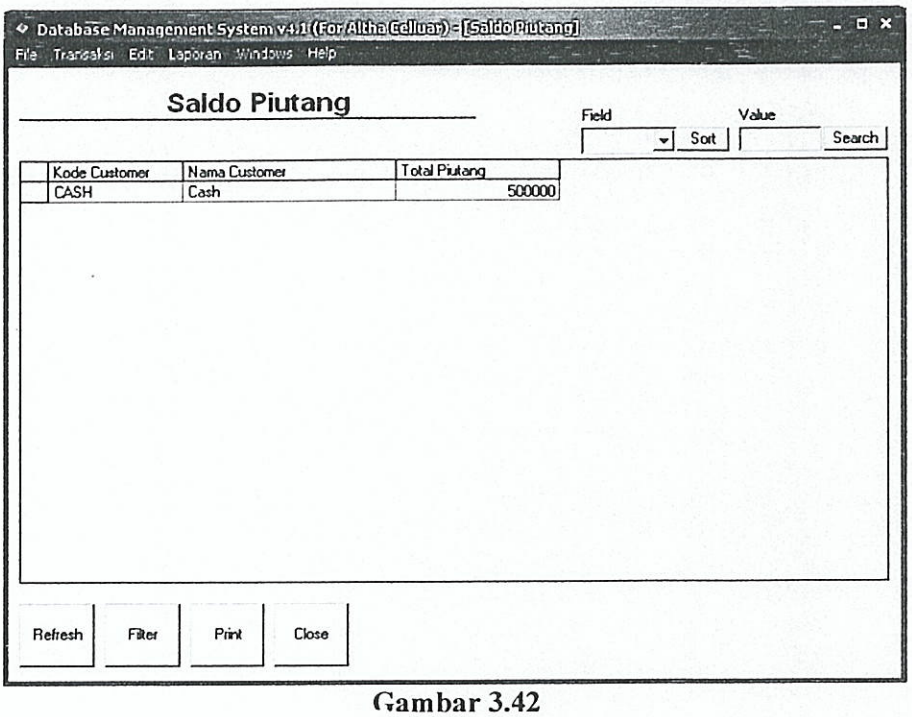
Periode 01/01/1900 s/d 25/01/2004

		Penjualan Tunai	450000
		Penjualan	0
		Retur Penjualan	0
		Penjualan Bersih	450000
Pembelian Tunai	**0**		
Pembelian	12000000		
Retur Pembelian	**0**		
Pembelian Bersih	12000000		
Persediaan awal	**0**		
Tersedia Untuk dijual	12000000		
Persediaan akhir	8000000		
Harga Pokok Penjualan			4000000
Laba Kotor			500000
Penerimaan Jasa			150000
Pengeluaran Biaya			350000
Laba Bersih			300000

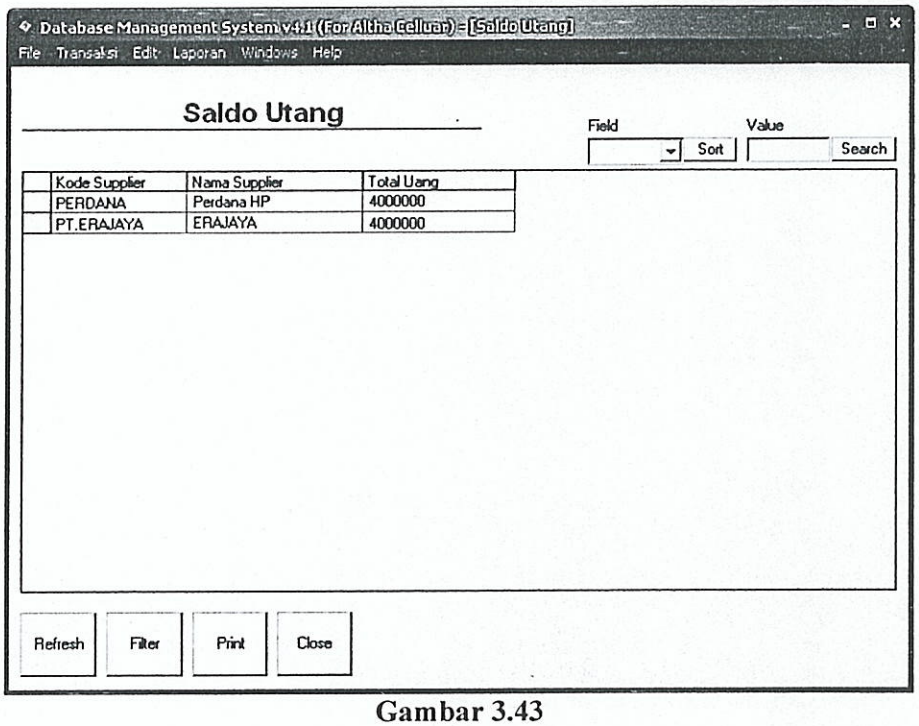
Gambar 3.40



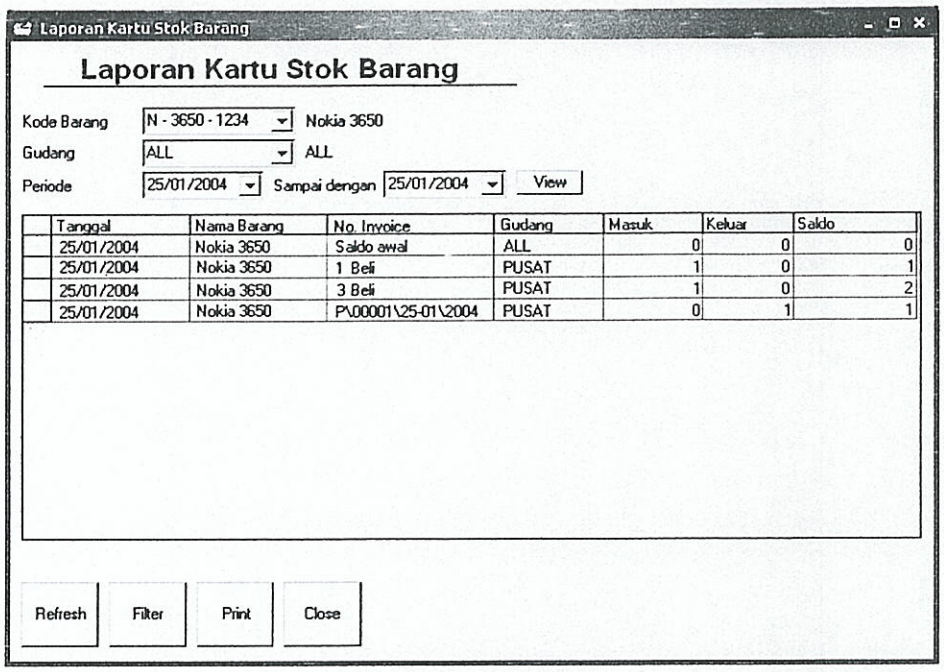
Gambar 3.41



Gambar 3.42



Gambar 3.43


Laporan Kartu Stok Barang
Laporan Kartu Stok Barang
Kode Barang
N - 3650 - 1234
Nokia 3650
Gudang
ALL
ALL
Periode
25/01/2004
Sampai dengan
25/01/2004
View
Tanggal
Nama Barang
No. Invoice
Gudang
Masuk
Keluar
Saldo
25/01/2004 Nokia 3650 Saldo awal ALL 0 0 0
25/01/2004 Nokia 3650 1 Beli PUSAT 1 0 1
25/01/2004 Nokia 3650 3 Beli PUSAT 1 0 2
25/01/2004 Nokia 3650 P\00001\25-01\2004 PUSAT 0 1 1
Refresh
Filter
Print
Close

Gambar 3.44


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM